

LAMPIRAN

Lampiran 01 Surat Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 13118/UN48.10.1/PK.01.03/2025 Singaraja, 15 Oktober 2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SMP Negeri 3 Singaraja
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Kadek Adi Putra Sanjaya
NIM : 2211011037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 0 2 Surat Balasan Sekolah


පළාත් පාලන ආයතන සභාව
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
සිංගරාජා නිවැසි නිකාය පාලන ආයතන සභාව
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
සාහිත්‍ය හා ක්‍රීඩා සභාව
SMP NEGERI 3 SINGARAJA
 තත්ව ප්‍රකාශන පාලන ආයතන සභාව
 Jl. Pulau Kalimantan no. 1 Telp. (0362) 21249 Kode Pos. 81114 Singaraja
 Email: smpn3singaraja2016@gmail.com Website: https://smpn3singaraja.sch.id/

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 54/421.2/SMPN 3 SGR/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ni Luh Rediti, S.Pd., M.Pd
NIP	: 19820228 200801 2 020
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Kadek Adi Putra Sanjaya
NIM	: 2211011037
Jurusan	: Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Ganesha

Bahwa memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Singaraja dari tanggal 8 Desember 2025 sampai dengan 4 Maret 2026, sesuai judul skripsi yaitu; *Efektifitas Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Singaraja.*

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 10 Maret 2026
Kepala SMP Negeri 3 Singaraja


 Ni Luh Rediti, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19820228 200801 2 020

Lampiran 03 Dokumentasi Wawancara Guru BK, Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran



Lampiran 04 Dokumentasi Penelitian Dengan Murid



Lampiran 05 Lembar Kuesioner

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:	
No. Absen	:	
Kelas	:	
Asal Sekolah	:	

Petunjuk Umum

Berikan tanda centang (✓) pada kolom “SS=Sangat Sesuai” , “S=Sesuai” , “KS=Kurang Sesuai” , “TS=Tidak Sesuai” , STS=Sangat Tidak Sesuai” , untuk setiap pernyataan di bawah ini sesuaikan dengan pengalaman, pendapat, maupun pandangan anda.

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki kesadaran bahwa belajar merupakan tanggung jawab saya sebagai murid.					
2	Saya menyadari pentingnya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu.					
3	Saya menyadari bahwa setiap tindakan saya di sekolah memiliki konsekuensi.					
4	Saya memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib sekolah.					
5	Saya menyadari pentingnya berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.					
6	Saya kurang memiliki kesadaran terhadap pentingnya belajar.					
7	Saya tidak menyadari dampak dari keterlambatan mengerjakan tugas..					
8	Saya kurang memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan sekolah.					

9	Saya tidak menyadari bahwa perilaku saya dapat memengaruhi proses belajar.					
10	Saya kurang memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sebagai murid					
11	Saya melaksanakan kewajiban mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
12	Saya menjalankan kewajiban mengikuti pembelajaran sesuai jadwal.					
13	Saya memahami bahwa mematuhi tata tertib sekolah merupakan kewajiban saya.					
14	Saya berusaha memenuhi kewajiban belajar meskipun tidak diawasi guru.					
15	Saya melaksanakan kewajiban sebagai murid dengan sungguh-sungguh.					
16	Saya sering mengabaikan kewajiban mengerjakan tugas sekolah.					
17	Saya menganggap kewajiban belajar tidak terlalu penting.					
18	Saya sering menunda pelaksanaan kewajiban sebagai murid.					
19	Saya tidak berusaha memenuhi kewajiban yang diberikan oleh guru.					
20	Saya hanya melaksanakan kewajiban jika mendapat tekanan dari orang lain.					
21	Saya mempertimbangkan akibat dari setiap keputusan yang saya ambil.					
22	Saya mampu mengambil keputusan yang mendukung keberhasilan belajar.					
23	Saya membuat keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang.					
24	Saya bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah saya ambil..					
25	Saya mengambil keputusan yang sesuai dengan aturan sekolah.					
26	Saya mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan akibatnya.					
27	Saya mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan akibatnya..					
28	Saya sering menyesali keputusan yang saya ambil karena kurang pertimbangan					
29	Saya menghindari tanggung jawab atas keputusan yang telah saya buat.					

30	Saya mengambil keputusan secara tergesa-gesa tanpa memikirkan dampaknya.					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 06 Lembar LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

MATERI: KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Nama : _____

No Absen: _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

A. Tujuan Kegiatan

Setelah mengikuti layanan ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya tanggung jawab belajar.
2. Mengidentifikasi perilaku belajar positif melalui model.
3. Menunjukkan komitmen untuk menerapkan perilaku belajar yang bertanggung jawab.

B. Kegiatan 1: Mengamati Model

Amati penjelasan atau tayangan tentang tokoh/model yang ditampilkan guru, kemudian

D. Kegiatan 3: Analisis Perilaku

Kasus:

"Gede sering menunda mengerjakan tugas dan lebih memilih bermain dibanding belajar.
Ketika ulangan, nilainya rendah."

1. Perilaku apa yang perlu diubah dari Gede?

.....

2. Jika Gede meniru perilaku model yang disiplin, apa yang seharusnya ia lakukan?

.....

3. Tuliskan rencana perubahan perilaku yang bisa dilakukan Gede!

.....

E. Komitmen Pribadi

Tuliskan komitmenmu untuk meningkatkan tanggung jawab belajar:

Disiplin belajar:

Lampiran 07 Sampel Data Murid

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

MATERI: KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING UNTUK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Nama : Biba Rera Maha Gickiana
No Absen : 31
Kelas : IX-F
Tanggal : 3-3-2026

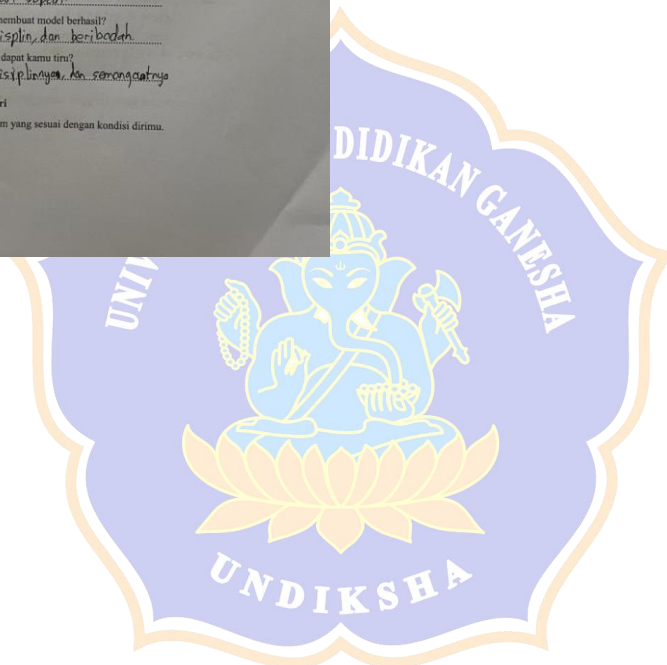
A. Tujuan Kegiatan
Setelah mengikuti layanan ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya tanggung jawab belajar.
2. Mengidentifikasi perilaku belajar positif melalui model.
3. Menunjukkan komitmen untuk menerapkan perilaku belajar yang bertanggung jawab.

B. Kegiatan 1: Mengamati Model
Amati penjelasan atau tayangan tentang tokoh/model yang ditampilkan guru, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Sikap apa yang ditunjukkan model dalam belajar?
Tamah, baik, dan sopan.
2. Kebiasaan apa yang membuat model berhasil?
Giat belajar, disiplin, dan beribadah.
3. Nilai positif apa yang dapat kamu tiru?
Kegigihannya, disiplinnya, dan semangatnya.

C. Kegiatan 2: Refleksi Diri
Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi dirimu.



Lampiran 08 Lembar HKI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002026034403, 2 Maret 2026
Pencipta	
Nama	: Kadek Adi Putra Sanjaya, Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog dkk
Alamat	: Br Pemenang, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Bali, Kediri, Kab. Tabanan, Bali, 82123
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Kadek Adi Putra Sanjaya, Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog dkk
Alamat	: Br Pemenang, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Bali, Kediri, Kab. Tabanan, Bali, 82123
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis Lainnya
Judul Ciptaan	: Kuesioner Tanggung Jawab Belajar
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 18 Februari 2026, di Singaraja
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 001160161

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Kadek Adi Putra Sanjaya	Br Pemenang, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Bali Kediri, Kab. Tabanan
2	Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog	Jln. Gelatik No 4, Kaliuntu, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali Buleleng, Kab. Buleleng
3	Kadek Ani Dwiawati, S.Pd., M.Pd.	Perumahan Banyuning Indah B, Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali Buleleng, Kab. Buleleng

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Kadek Adi Putra Sanjaya	Br Pemenang, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Bali Kediri, Kab. Tabanan
2	Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog	Jln. Gelatik No 4, Kaliuntu, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali Buleleng, Kab. Buleleng
3	Kadek Ani Dwiawati, S.Pd., M.Pd.	Perumahan Banyuning Indah B, Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali Buleleng, Kab. Buleleng
4	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Ganesha	Jalan Udayana No 11, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kelurahan Banyuasri, Kota Singaraja, Provinsi Bali Buleleng, Kab. Buleleng





Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 09 Lembar Validitas Ahli

UJI VALIDITAS INSTRUMENT

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan penilaian berupa tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penelitian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.
3. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

B. Lembar Validasi Instrumen

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

Singaraja, 16 Oktober 2025
 Validator,



Dr. Putu Ari Dharmayanti, S.Pd.,
 M.Pd.
 NIP. 198501232008122004

UJI VALIDITAS INSTRUMENT

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Tbu dimohonkan untuk memberikan penilaian berupa tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penelitian yang diberikan.
2. Bapak/Tbu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.
3. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Tbu berikan.

B. Lembar Validasi Instrumen

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Singaraja, 16 Oktober 2025
Validator,



Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,
M.Pd.
NIP. 198605192008122003

UJI VALIDITAS INSTRUMENT

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan penilaian berupa tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penelitian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.
3. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

B. Lembar Validasi Instrumen

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah sesuai antara definis variabel tanggung jawab dengan kisi-kisi instrumen dan item pernyataan

Singaraja, 16 Oktober 2025
Validator,



Wayan Eka Paramartha,
S.Pd., M.Pd
NIP. 199307012022031005

Lampiran 10 Hasil Uji Penelitian

1. Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.122	30	.200*	.946	30	.131
Posttest Kelas Kontrol	.105	30	.200*	.957	30	.264
Pretest Kelas Eksperimen	.087	30	.200*	.977	30	.742
Posttest Kelas Eksperimen	.120	30	.200*	.939	30	.088
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

2. Uji Homogenitas (Uji Levene)

- Data Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.977	1	59	.327
	Based on Median	.900	1	59	.347
	Based on Median and with adjusted df	.900	1	55.501	.347
	Based on trimmed mean	1.000	1	59	.321

- Data Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.005	1	59	.944
	Based on Median	.038	1	59	.845
	Based on Median and with adjusted df	.038	1	58.965	.845
	Based on trimmed mean	.002	1	59	.962

3. Uji Hipotesis (Independent Simple T Test)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.005	.944	- 5.577	59	.000	-18.425	3.304	- 25.036	- 11.814
	Equal variances not assumed			- 5.572	58.600	.000	-18.425	3.306	- 25.042	- 11.807



Lampiran 11 RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN TEORI KONSELING (RPBK)

BIMBINGAN KLASIKAL



**EFEKTIVITAS KONSELING *BEHAVIORAL* TEKNIK
MODELING UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG
JAWAB BELAJAR MURID DI SMP NEGERI 3 SINGARAJA**

Oleh

Kadek Adi Putra Sanjaya ; 2211011037

PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2026

IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Guru BK : Kadek Adi Putra Sanjaya
NIM : 2211011037
Semester/Kelas : 8/B
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi, dan
Bimbingan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. HP : 088219523762
Email : adi.putra@student.undiksha.ac.id
Setting : Dalam Ruangan
Jenis Layanan : Klasikal
Bidang Layanan : Pribadi
Kelas : IX
Sekolah : SMPN 3 Singaraja
Materi : Tanggung Jawab Belajar



Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri,
S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog
NIP. 1980080112006042001

~~Kadek Anni Dwianwati, S.Pd., M.Pd.~~
NIP. 199202162019032021
NIP. 199202162019032021

Kadek An
NIP. 1992



(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Singaraja
Kelas / Semester	: IX / Genap
Siklus	: II (Dua)
Pertemuan (P)	: P1, P2, P3, P4, P5, P6
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit / pertemuan
Bidang Layanan	: Belajar
Jenis Layanan	: Klasikal
Standar Kompetensi	: Memahami Tanggung Jawab Belajar
Kompetensi Dasar	: Murid mampu memahami, meningkatkan, dan menerapkan tanggung jawab belajar dengan baik.

A. Tujuan

1) Tujuan Layanan Umum:

Murid dapat memahami video tentang tanggung jawab belajar beserta indikator-indikatornya

2) Tujuan layanan khusus:

a. Murid dapat memahami tanggung jawab belajar beserta indikatornya

b. Indikator Kesadaran

c. Indikator Kewajiban

d. Indikator Keputusan

e. Murid dapat memahami video tentang tanggung jawab belajar beserta indikatornya yang disajikan melalui PowerPoint

f. Murid dapat menyaksikan video-video terkait indikator-indikator tanggung jawab belajar:

Kesadaran(Positif)

https://youtube.com/shorts/Zv782FFFc_8?si=I0WB2YDkWJLezaG

[A](#)

Tidak sadar(Negatif)

https://youtube.com/shorts/Zv782FFFc_8?si=I0WB2YDkWJLezaG

[A](#)

Kewajiban(Positif)

<https://drive.google.com/drive/folders/1UWCJM2En3KrN1edXTX>

[ulAoPvPbB2ukwv?usp=drive_link](https://drive.google.com/drive/folders/1UWCJM2En3KrN1edXTX)

Opsional(Negatif)

https://drive.google.com/drive/folders/1UWCJM2En3KrN1edXTXulAoPvPbB2ukwv?usp=drive_link

Keputusan (Positif)

<https://youtu.be/Z9C-LRlgbHM?si=uxb07IpX3Qg2OzPs>

Keraguan(Negatif)

<https://youtu.be/Z9C-LRlgbHM?si=uxb07IpX3Qg2OzPs>

B. Definisi Konsep Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Definisi Tanggung Jawab Belajar

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia terhadap perilaku dan tindakannya, baik yang disengaja maupun tidak disengaja dan tindakan berani menanggung risiko terhadap segala sesuatu yang telah atau pernah terjadi dan dialami dengan segala konsekuensinya (Hidayati dkk., 2021). Dari definisi tersebut mengandung satu indikator yaitu: Kesadaran

Menurut Thomas Lickona (1991), tanggung jawab (*responsibility*) merupakan nilai moral yang mendorong individu untuk menjalankan kewajiban, membuat keputusan yang tepat, dan mempertanggungjawabkan tindakan yang diambil. Dari definisi tersebut mengandung dua indikator yaitu: Kewajiban dan Keputusan

Berdasarkan hasil pemaparan definisi dari para ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan kesadaran individu dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya, mampu mengambil keputusan yang tepat, dan bersedia menerima segala konsekuensi

dari tindakan yang dilakukan.. Dari definisi tersebut dapat diperoleh tiga indikator Tanggung jawab yaitu: (1) Kesadaran, (2) Kewajiban, (3) Keputusan.

Sadar adalah keadaan individu yang mengetahui, memahami, dan menghayati keadaan diri serta lingkungannya. (KBBI Dalam Google). Adapun lawan katanya adalah tidak sadar, yaitu kondisi ketika individu kurang memahami atau tidak menyadari keadaan, tindakan, maupun dampak dari perilakunya (KBBI Dalam Google). Dalam konteks pendidikan, rendahnya kesadaran murid dapat terlihat dari kurangnya tanggung jawab dalam belajar, rendahnya kepatuhan terhadap aturan sekolah, mengabaikan tugas akademik, serta kurangnya pemahaman terhadap pentingnya proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran merupakan aspek penting yang mendukung terbentuknya perilaku disiplin, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif murid dalam kegiatan belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebanyak 56,17% murid menunjukkan kecenderungan kesadaran. Kondisi tersebut terlihat dari perilaku mengabaikan tugas yang diberikan guru, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta kurang menyadari pentingnya melaksanakan kewajiban belajar sebagai murid.

Wajib adalah sesuatu yang harus dilakukan atau dilaksanakan. (KBBI Dalam Google). Adapun lawan katanya adalah tidak wajib atau opsional, yaitu kondisi ketika suatu tindakan tidak dianggap sebagai keharusan sehingga pelaksanaannya bergantung pada pilihan individu (KBBI Dalam Google). Dalam konteks pendidikan, rendahnya pemahaman murid terhadap

kewajiban dapat terlihat dari kurangnya tanggung jawab dalam belajar, rendahnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, mengabaikan tugas akademik, serta kurangnya kesadaran untuk memenuhi tuntutan sebagai seorang pelajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebanyak 56,17% murid menunjukkan kecenderungan kurangnya kesadaran menghadapi tantangan akademik. Kondisi tersebut terlihat dari perilaku kurang memahami pentingnya menjalankan peran sebagai pelajar, kurang menyadari dampak dari mengabaikan tugas dan kewajiban akademik, serta rendahnya inisiatif untuk memperbaiki kebiasaan belajar tanpa adanya arahan dari pihak lain.

Keputusan adalah hasil memutuskan atau sesuatu yang telah ditetapkan setelah melalui pertimbangan tertentu. (KBBI Dalam Google). Adapun lawan katanya adalah keraguan yaitu kondisi ketika individu mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karena kurangnya pertimbangan, keyakinan, atau pemahaman terhadap konsekuensi yang akan dihadapi. (KBBI Dalam Google). Dalam konteks pendidikan, rendahnya kemampuan murid dalam mengambil keputusan dapat terlihat dari kesulitan menentukan prioritas belajar, mudah terpengaruh oleh lingkungan dalam memilih tindakan, kurang mampu menyelesaikan permasalahan akademik secara mandiri, serta rendahnya tanggung jawab terhadap pilihan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebanyak 56,17% murid menunjukkan kecenderungan kurangnya pengambilan keputusan. Kondisi tersebut terlihat dari perilaku sering menunda penyelesaian tugas, kurang mampu menentukan tindakan yang tepat

dalam menghadapi tuntutan akademik, serta cenderung mengabaikan pilihan-pilihan yang mendukung keberhasilan belajar.

Hakikat Teori Konseling Behavioral

Teori Konseling *behavioral* adalah tindakan seseorang mengulang perilaku yang disenangi. Pendekatan yang efektif dalam melakukan modifikasi tingkah laku, yaitu menekan tingkah maladaptif dan meningkatkan tingkah laku adaptif (Trisnanto dkk., 2024). Konseling *Behavioral* adalah salah satu dari teori-teori konseling yang ada pada saat ini. Konseling *behavioral* merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi *behavioristik*, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Pada hakikatnya konseling merupakan sebuah upaya pemberian bantuan dari seorang konselor kepada klien, bantuan di sini dalam pengertian sebagai upaya membantu orang lain agar ia mampu tumbuh ke arah yang dipilihnya sendiri, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu menghadapi krisis-krisis yang dialami dalam kehidupannya (Passalowong dkk., 2021). Konseling *behavioral* merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi

Konseling *behavioral* merupakan suatu proses bimbingan (bantuan) yang diberikan oleh seorang konselor kepada konseli dengan menggunakan pendekatan-pendekatan perilaku, dalam hal penyelesaian permasalahan yang dihadapi serta dalam menentukan arah hidup yang ingin dicapai oleh klien. Konseling perilaku berfokus pada perilaku manusia yang dapat dipelajari dan diubah. Kondisi pada manusia yang menjadi dasar pelaksanaan konseling

perilaku adalah manusia pada dasarnya tidak ada yang baik atau buruk, baik atau buruk, manusia mampu merefleksikan perilakunya sendiri, menangkap apa yang diperbuatnya dan mengatur serta mengendalikan perilakunya sendiri, manusia mampu memperoleh dan membentuk pola perilaku baru sendiri melalui suatu proses pembelajaran. Manusia dapat mempengaruhi perilaku orang lain dan dirinya sendiri dipengaruhi oleh perilaku orang lain (Wahyudi dkk., 2020).

Teknik *Modeling*

Teknik *Modeling* adalah proses di mana individu belajar dengan mengamati orang lain Sarman (2023). *Modeling* adalah komponen teori pembelajaran sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura dan telah menjadi salah satu intervensi pelatihan berbasis psikologi yang paling banyak digunakan, paling banyak diteliti, dan paling dihormati. *Modeling* merupakan salah satu teknik konseling dimana seseorang belajar membuat dan menerapkan perilaku baru melalui proses pengamatan, mengobservasi, menggeneralisir perilaku orang lain (model), dimana dalam *modeling* ini juga melibatkan proses kognitif dan kreatif bukan semata-mata meniru/imitasi saja (Sumarni, 2019).

Teknik *modeling* merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, selanjutnya sebagai panduan untuk bertindak. Jadi dapat dikatakan bahwa *modeling* merupakan konsekuensi perilaku meniru orang lain dari pengalaman baik pengalaman langsung maupun tidak langsung, sehingga

reaksi-reaksi emosional dan rasa takut seseorang dapat dihapuskan. Teknik *modeling* bukan sekedar menirukan atau mengurangi apa yang dilakukan orang model (orang lain), tetapi *modeling* melibatkan penambahan dan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif (Alwisol, dalam Melati dkk., 2023)

Menurut Yusuf (dalam Rahmatyana, 2020) meyakini bahwa *modeling* melibatkan empat aspek, yaitu: (a) Attentional, yaitu observer/individu menaruh perhatian terhadap perilaku atau penampilan model. Dalam hal ini seseorang cenderung memperhatikan model yang menarik, berhasil, atraktif dan populer. (b) Retention, yaitu proses yang merujuk pada upaya individu untuk memasukkan informasi tentang model. Baik verbal maupun gambar dan imajinasi. (c) Production, yaitu proses mengontrol tentang bagaimana seseorang dapat mereduksi respons atau tingkah laku model. Kemampuan mereduksi dapat berbentuk keterampilan fisik atau kemampuan mengidentifikasi perilaku model. (d) Motivational, yaitu proses pemilihan tingkah laku model. Dalam proses ini terdapat faktor penting yang mempengaruhi, yaitu reinforcement dan punishment. (f) Vicarious Learning, yaitu proses belajar dengan cara mengobservasi konsekuensi dari tingkah laku orang lain. Seseorang akan mengamati hal-hal yang menjadi akibat konsekuensi yang didapat orang lain untuk digunakannya sebagai patokan dalam berperilaku.

Albert Bandura dalam teori belajar sosial menjelaskan bahwa seseorang berkembang dengan menirukan suatu model. Salah satu upaya memberikan

model sesuai dengan kebutuhan murid adalah pemodelan. Pemodelan tersebut harus direncanakan dengan matang. Pembelajaran akan lebih efektif apabila dikaitkan dengan pembelajaran kontekstual untuk ditiru, diadaptasi, dan dimodifikasi, sehingga akan memunculkan ide baru. Kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai macam pengertian tersebut adalah strategi *modeling* merupakan penggunaan model atau contoh dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi, kegiatan, dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan sehingga murid bisa meniru, mengadaptasi, dan memodifikasi. Teknik pemodelan memiliki empat fase. Keempat fase tersebut meliputi (1) fase perhatian, (2) retensi, (3) reproduksi, dan (4) fase motivasi (Rachmayanti & Alatas, 2020)

Teknik *modeling* untuk membantu kematangan karier murid dalam pemilihan pendidikan jurusanannya dalam penelitian ini dinilai efektif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Puspitaningrum (dalam Tartila dkk., 2023) yang menyebutkan bahwa teknik *modeling* adalah suatu metode yang digunakan untuk merubah perilaku, afektif dan kognitif seseorang melalui pengamatannya yang dilanjutkan pada proses meniru atau meneladani tingkah laku model yang ditampilkan.

Modeling berakar dari teori Albert Bandura dengan teori belajar sosial. Penggunaan teknik *modeling* (penokohan) telah dimulai pada akhir tahun 50-an meliputi tokoh nyata, tokoh melalui film, tokoh imajinasi (imajiner). *Modeling* merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif. Terdapat beberapa tipe

teknik *modeling* , yaitu: *modeling* tingkah laku baru yang dilakukan melalui observasi terhadap model tingkah laku yang diterima secara sosial individu memperoleh tingkah laku baru. *Modeling* mengubah tingkah laku lama yaitu dengan meniru tingkah laku model yang tidak diterima sosial akan memperkuat/memperlemah tingkah laku tergantung tingkah laku model itu diganjar atau dihukum. *Modeling* simbolik yaitu *modeling* melalui film dan televisi menyajikan contoh tingkah laku, berpotensi sebagai sumber model tingkah laku (Elaniati dkk., 2024).

C. Asas-asas Bimbingan dan Konseling

Beberapa asas-asas konseling menurut Prayitno (dalam Fiah, 2014:44) adalah sebagai berikut:

- a. Asas kerahasiaan: konselor merahasiakan segenap data dan keterangan tentang konseli.
- b. Asas kesukarelaan: kesukaan dan kerelaan murid (konseli) mengikuti layanan yang diperlukannya.
- c. Asas keterbukaan: konselor bersifat terbuka dan tidak berpura-pura.
- d. Asas kegiatan: konselor dan konseli sama-sama aktif dalam pelaksanaan layanan.
- e. Asas kemandirian: merujuk pada tujuan agar konseli mampu mengambil keputusan pribadi, sosial, belajar dan karir secara mandiri.
- f. Asas kekinian: layanan berorientasi pada perubahan situasi dan kondisi masyarakat di tingkat lokal, nasional dan global yang berpengaruh kuat terhadap kehidupan konseli.

- g. Asas kedinamisan: layanan yang berkembang dan berkelanjutan dalam memandang tentang hakikat manusia, kondisi-kondisi perubahan perilaku, serta proses dan teknik bimbingan dan konseling.
- h. Asas keterpaduan: layanan yang terpadu antara tujuan bimbingan dan konseling dengan tujuan pendidikan dan nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi dan dilestarikan oleh masyarakat.
- i. Asas kenormatifan: layanan yang selaras dengan visi dan misi sekolah nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.
- j. Asas keahlian: layanan yang berdasarkan atas kaidah-kaidah akademik dan etika profesional, dimana layanan bimbingan dan konseling hanya dapat dipantau oleh tenaga ahli bimbingan dan konseling.
- k. Asas alih tangan: menghendaki agar konselor menyadari keberadaan dan juga keterbatasan yang dimilikinya. Konselor perlu mengalih tangankan konseli pada konselor lain atau pada pihak yang lebih ahli jika permasalahan dari konseli belum teratasi.
- l. Asas Tut Wuri Handayani: layanan merupakan suatu asas pendidikan yang mengandung makna bahwa konselor atau guru bk sebagai pendidik harus memfasilitasi setiap murid untuk mencapai tingkat perkembangan yang utuh dan optimal.

D. *Skill* Konseling

Berikut adalah *skill* konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor dalam melakukan konseling Dharsana (dalam Dharsana & Umam, 2024:10).



Gambar 1. Piramida Mikro Skill Konseling

- a. *Multiculture From Client and Culture Counselor* adalah kemampuan konselor untuk memahami latar belakang budaya konseli sangat diperlukan dalam proses konseling. Salah satu contohnya adalah dengan menanyakan hal-hal yang khas dari daerah asal konseli.
- b. *Attending Behavioral* adalah kemampuan konselor dalam mencermati gerak-gerik konseli selama proses konseling juga penting. Contohnya dapat berupa memperhatikan anggukan kepala atau senyuman yang ditunjukkan oleh konseli.
- c. *Client Observation Skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi konseli dalam proses konseling.
- d. *Open and Close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling.
- e. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan

hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling.

- a) *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah disampaikan dalam proses konseling.
- b) *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling.
- f. *Reflection of Feeling* adalah kemampuan konselor merefleksi perasaan konseli dalam proses konseling.
- g. *Reflection of Meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli proses proses konseling.
- h. *Focusing* *Clien,* *Problemother,* *“we”* *Interviewer,* *Cultural/Environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara, kebudayaan atau konteksnya dalam proses konseling.
- i. *Influencing Skills* adalah keterampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling yaitu terdiri dari:
 - a) *Directive* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukan konseli kearah yang lebih baik dalam proses konseling.
 - b) *Logical Consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c) *Interpretation* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa

yang terjadi dalam proses konseling.

- d) *Self-Disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling.
- e) *Advice/Information/Explanation/Instruction* adalah suatu kemampuan konselor memberikan nasihat, informasi, penjelasan dan instruksi kepada konseli dalam proses konseling.
- f) *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseling.
- g) *Influencing Summary* adalah kemampuan konselor memberikan ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
- j. *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yaitu terdiri dari Discrepancies adalah kemampuan konselor mengutamakan ketidaksetujuan kepada konseli dalam proses konseling.
- k. *Incogruity* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
- l. *Skill Sequencing and Structuring the Interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
- m. *Personal and Theory Counseling Skill Integration* adalah kemampuan konselor memadukan dalam menyatukan konseli dalam proses konseling.
 - a) *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi

dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.

- b) *Face to Face* (individual) merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.



Lampiran 12 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Kadek Adi Putra Sanjaya lahir di Tabanan pada tanggal 24 Agustus 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Made Rudita dan Ibu Ni Nengah Suari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan

beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Pemenang, Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Nomor HP 088219523762. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 2 Banjar Anyar pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tabanan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, lulus dari SMA Negeri 1 Kediri dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Kemudian Pada tahun 2025 Penulis mengikuti program fastrack S2 Bimbingan dan Konseling. Pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Efektivitas Konseling *Behavioral* Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Murid Di SMP Negeri 3 Singaraja”.